

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semen merupakan bahan pokok dalam membangun infrastruktur yang memanfaatkan sumber daya alam yang diproses melalui pembakaran tinggi (Basir, 2017). Industri semen di Indonesia semakin meningkat sejak tahun 2017, hal ini dibuktikan dengan naiknya penjualan domestik dan penjualan ekspor sebesar 66,3 juta ton (pertumbuhan 7,7 persen *year on year*) dan 2,95 ton (pertumbuhan 84 persen *year on year*) dibandingkan tahun sebelumnya penjualan domestik dan ekspor sebesar 62 ton dan 1,6 ton (Agustina, 2018). Peningkatan pertumbuhan industri semen di Indonesia salah satunya didorong oleh banyaknya proyek infrastruktur yang sedang dibangun pemerintah di beberapa daerah di Indonesia. Proyek-proyek infrastruktur yang sedang dibangun pemerintah untuk bahan pokok semen banyak pasok oleh PT Semen Indonesia. PT Semen Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dulunya bernama PT Semen Gresik yang memiliki usaha dibidang industri bahan bangunan (semenindonesia.com). PT Semen Indonesia memiliki beberapa anak perusahaan yang tersebar diberbagai daerah salah satunya PT Semen Padang.

PT Semen Padang merupakan produsen semen tertua di Indonesia yang berlokasi di Indarung Padang, Sumatera Barat mampu memproduksi semen 10.400.000 ton/tahun (semenpadang.co.id). Sebagai produsen semen, PT

Semen Padang tidak dapat menjual langsung semen kepada konsumen. Maka dari itu untuk membantu pendistribusian semen kepada konsumen PT Semen Padang memiliki beberapa perusahaan distributor. Salah satu perusahaan distributor PT Semen Padang adalah PT Igaras.

PT Igaras sebagai salah satu perusahaan distributor PT Semen Padang yang didirikan pada tahun 1971 memiliki tujuan untuk menampung, menyalurkan, dan mengembangkan daya cita karyawan dan berperan dalam mencari jalan keluar dari kesukaran hidup secara bersama-sama (igasar.co.id). Sebagai salah satu perusahaan distributor PT Semen Padang, tujuan PT Igaras dalam menjalankan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebagaimana dikatakan dalam Undang-Undang No 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan pasal 1 ayat 1. Untuk dapat meningkatkan laba perusahaan, maka PT Igaras berupaya agar produk yang mereka tawarkan kepada konsumen memiliki kualitas yang baik.

Menurut Abdullah dan Tantri (2012) kualitas produk merupakan hal penting dalam memasarkan produk kepada konsumen yang mana kualitas itu mampu untuk menjaga keawatan, keandalan, dan ketepatan dari suatu produk. Pada dasarnya konsumen sangat memperhatikan tingkat kualitas produk yang diberikan perusahaan. Apabila kualitas yang diberikan perusahaan tidak sesuai dengan harapan konsumen maka konsumen tidak akan melakukan pembelian berulang terhadap produk yang diproduksi perusahaan. Apabila konsumen tidak melakukan pembelian berulang, maka hal ini dapat menyebabkan kemunduran bagi perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas produk agar sesuai dengan yang diharapkan konsumen.

Pengendalian kualitas produk menurut Prihantoro (2012) berfungsi untuk menjaga suatu sistem agar tetap efektif dalam memadukan pengembangan mutu, memelihara mutu, dan memperbaiki mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga produksi dan pemasaran dapat berada pada tingkat yang paling ekonomis sehingga pelanggan mendapatkan kepuasan terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Dalam pengendalian kualitas produk, PT Igasar telah berupaya agar salah satu produk yang mereka produksi yaitu *Ready Mix Concrete* tetap terjaga kualitasnya. *Ready Mix Concrete* adalah cor beton curah yang diproduksi pada pabrik olahan beton yang pada umumnya digunakan untuk lantai ruko, atap rumah, pelabuhan, plaza, dan sebagainya. Salah satu upaya yang dilakukan PT Igasar Padang agar kualitas *Ready Mix Concrete* tetap terjaga adalah dengan melakukan pengujian labor terhadap bahan baku *Ready Mix Concrete* yang dipasok oleh beberapa vendor.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai PT Igasar Padang yaitu Fadhlana (2019) *Ready Mix Concrete* yang diproduksi oleh PT Igasar memiliki kualitas yang bagus karena *Ready Mix Concrete* PT Igasar Padang telah memiliki sertifikat standarisasi SNI ISO 9001:2015 yang artinya PT Igasar Padang telah melakukan proses pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kualitas produk. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penjualan *Ready Mix Concrete* PT Igasar pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Namun penjualan *Ready Mix Concrete* PT Igasar pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan yang disebabkan oleh beberapa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berupaya mengamati

bagaimana proses pengendalian kualitas *Ready Mix Concrete* pada PT Igarasr Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka saya mengangkat rumusan masalah bagaimana pengendalian kualitas *Ready Mix Concrete* pada PT Igarasr Padang?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui proses pengendalian kualitas *Ready Mix Concrete* pada PT Igarasr Padang.

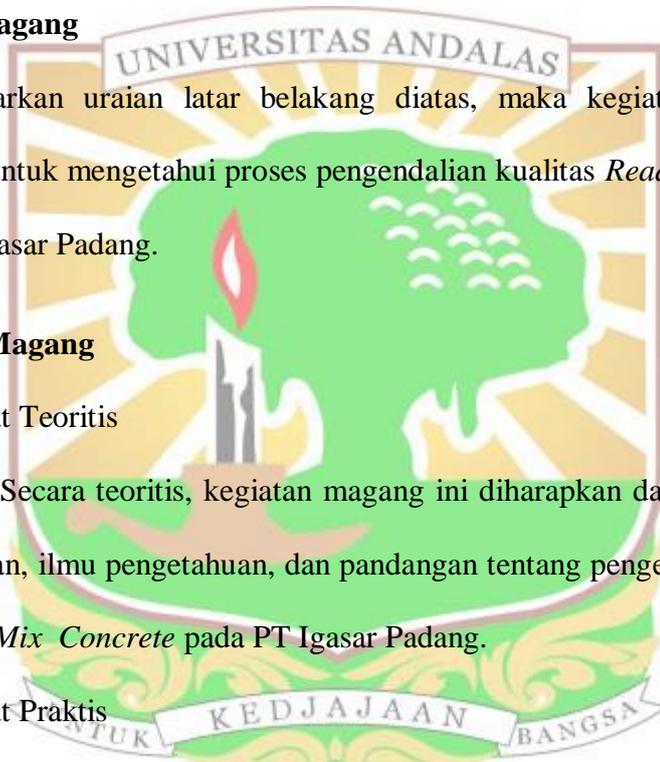
1.4 Manfaat Magang

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kegiatan magang ini diharapkan dapat memperluas wawasan, ilmu pengetahuan, dan pandangan tentang pengendalian kualitas *Ready Mix Concrete* pada PT Igarasr Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan informasi bagi PT Igarasr Padang dalam meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- b. Agar dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan PT Igarasr Padang agar lebih baik untuk kedepannya.
- c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pentingnya menjaga kualitas suatu produk.



1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Igasar Padang yang beralamat di Komplek PT Semen Padang, Indarung selama 40 hari kerja mulai tanggal 7 Januari 2019 sampai 4 Maret 2019 dengan metode observasi (pengamatan) ke lapangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

BAB II Landasan Teori berisi penjelasan tentang konsep dan teori pada tugas akhir. Pada BAB ini setiap variabel dijelaskan dari sudut pandang koseptual. Bagian Landasan Teori mengacu kepada buku teks/ buku ajar/ jurnal ilmiah.

BAB III Gambaran Umum PT Igasar Padang

BAB III menjelaskan mengenai tempat magang. Pada bagian awal bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan yang berisi tentang kegiatan utama yang dilakukan diperusahaan serta visi misi perusahaan. Pada bagian selanjutnya berisi tentang sejarah perusahaan itu.

BAB IV Pembahasan

BAB IV Pembahasan menjelaskan tentang hasil yang didapat dari metode yang digunakan, yang mana pada bab ini harus menyajikan fakta

dilapangan. Pada bagian ini harus dapat menjawab dari rumusan masalah dan tujuan.

BAB V Penutup

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian. Pada bagian ini harus dapat memberikan saran yang baik bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

